



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No.3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas dalam Intensifikasi
Penerimaan Pajak Reklame Kota Bekasi Periode 2017-2019**

SKRIPSI

Oleh :

RONALDO ESTRADA

2017310022

Bandung

2021



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No.3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas dalam Intensifikasi
Penerimaan Pajak Reklame Kota Bekasi Periode 2017-2019**

SKRIPSI

Oleh :

Ronaldo Estrada

2017310022

Pembimbing

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Ronaldo Estrada
Nomor Pokok : 2017310022
Judul : Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efektivitas dalam Intensifikasi Penerimaan Pajak Reklame Kota Bekasi Periode 2017-2019

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang
Sarjana Pada Senin, 9 Agustus 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si. :

Sekretaris

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si. :

Anggota

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. :

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Nama : Ronaldo Estrada

Nomor Induk : 2017310022

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas dalam Intensifikasi
Penerimaan Pajak Reklame Kota Bekasi Periode 2017-2019

Bersama dengan pernyataan ini, saya selaku penulis dari penelitian diatas menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah penulis pribadi dan bukan karya ilmiah yang sudah pernah diajukan sebelumnya oleh pihak lain untuk memperoleh gelar akademik. Adapun hasil karya ilmiah ataupun pendapat dari pihak lain dikutip dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku

Pernyataan yang sudah dibuat dan ditulis dilakukan oleh saya sendiri. Saya membuat karya ilmiah dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima segala bentuk konsekuensi yang diberikan kepada saya apabila mendapati bahwa pernyataan yang telah saya tulis tidak benar atau valid dikemudian hari.

Bekasi, 14 Januari 2021



Ronaldo Estrada

Hasil Cek Uji Plagiarisme

Draft Skripsi

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	29% INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jdih.bekasikota.go.id Internet Source	4%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
4	bpkad.bekasikota.go.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%

ABSTRAK

Nama : Ronaldo Estrada
NPM : 2017310022
Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas dalam Intensifikasi Penerimaan Pajak Reklame Kota Bekasi Periode 2017-2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Intensifikasi penerimaan pajak reklame Kota Bekasi tahun 2017-2019. Teori Efektivitas Organisasi dari Richard M. Steers digunakan untuk mengukur efektifitas penerimaan pajak. Teori tersebut menyatakan tiga indikator dari efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Kemudian teori Duncan akan digunakan untuk menjelaskan variabel determinasi efektifitas organisasi yaitu faktor organisasi, faktor lingkungan, faktor pekerja serta kebijakan dan praktek manajemen.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumen. Wawancara dilakukan kepada Kepala Bidang Perencanaan Pendapatan Daerah Kota Bekasi, Staff UPTD Badan Pendapatan Daerah serta Kepala Seksi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pajak reklame melalui intensifikasi belum efektif. Hal tersebut dipengaruhi oleh empat variabel. Pertama, disebabkan oleh faktor organisasi dimana teknologi belum memadai. Kedua faktor lingkungan dimana koordinasi antar organisasi pelaksana masih rendah. Ketiga adalah pengetahuan petugas pelaksana tentang pajak reklame yang masih kurang dan keempat kesadaran wajib pajak yang masih rendah.

Kata Kunci : *Efektivitas Organisasi, Intensifikasi Pajak*

ABSTRACT

Name : Ronaldo Estrada
NPM : 2017310022
Topic : *Affecting factors Effectiveness of Intensification in Bekasi City Advertisement Tax Revenue for the 2017-2019 Period*

This study aims to determine the factors that affect the Intensification of Bekasi City advertisement tax revenue in 2017-2019. Organizational Effectiveness Theory from Richard M. Steers used measure the effectiveness of tax revenue. The theory states three indicators of effectiveness, namely goal achievement, integration and adaptation. Then Duncan's theory will be used to explain the variables determining organizational effectiveness, namely organizational factors, environmental factors, worker factors and management policies and practices.

The research method used is a qualitative method with data collection techniques through interviews and document studies. Interviews were conducted with the Head of the Bekasi City Regional Revenue Planning Division, the UPTD Staff of the Regional Revenue Agency and the Section Head of the Investment Service and One Stop Service.

The results showed that the advertising tax revenue through intensification has not been effective. It is influenced by four variables. First, it is caused by organizational factors where technology is not adequate. Second, environmental factors where coordination between implementing organizations is still low. Third is the knowledge of implementing officers about the advertisement tax which is still lacking and fourth is the awareness of taxpayers which is still low.

Keywords: *Organizational Effectiveness, Tax Intensification*

KATA PENGANTAR

Saya ucapkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Rancangan Penelitian yang berjudul “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas dalam Intensifikasi Penerimaan Pajak Reklame Kota Bekasi 2017-2019*”

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan Rancangan Penelitian serta kepada pihak-pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama menyelesaikan Rancangan Penelitian. Dalam kesempatan yang sangat baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang Tua yang selalu mendoakan serta memberikan semangat luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil
2. Ibu Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam memberikan masukan, nasehat dan meluangkan waktu selama penyelesaian Rancangan Penelitian tersebut.
3. Dr.Pius Sugeng Prasetyo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Katolik Parahyangan Bandung
4. Bapak Dr.Ulber Silalahi, Drs.,M.A, Ibu Indraswari,M.A.,Ph.D.,Bapak Hubertus Hasan Ismail,Drs.,M.Si.,Bapak Deny Marcelinus Tri Aryadi,Drs.,M.Si.,Ibu Tutik Rachmawati,SIP ., MA., PhD, Dra., M.Si.,Bapak Pius Suratman Kartasmita PhD, Ibu Gina Ningsih

Yuwono Dra.,M.Si, Ibu Maria Rosarie Harni Triastuti,S.IP.,M.Si, Bapak Kristian Widya Wicaksono,S.Sos.M.Si yang telah memberikan ilmu dan mengajari pelajaran kepada penulis selama berada dan menjadi mahasiswa di Universitas Katolik Parahyangan.

5. Bapak Tryas selaku Kepala Bidang Perencanaan Pendapatan Daerah Kota Bekasi
6. Bapak Wawan selaku Staff Data dan Informasi Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi
7. Bapak Samali Kepala Seksi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
8. Ibu Wirda selaku Staff Bidang Perencanaan Pendapatan Daerah Kota Bekasi
9. Bapak Roni selaku Staff UPTD BAPENDA Kota Bekasi
10. Bapak Tomi Staff Data dan Informasi Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi
11. Untuk seluruh Staff Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi yang telah membantu dalam meluangkan waktu untuk mendapatkan data untuk Rancangan Penelitian.
12. Untuk seluruh Staff Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung yang telah banyak membantu dibidang akademik dan kemahasiswaan.
13. Untuk teman-teman seperjuangan di Rancangan Penelitian Karina Azhara, Desti Krisnasakti, Shaquella Gracia Kumontoy, Shinta Refta

Meiliani, Riesya Khoirun Nisa Saputri dan Abieza Syamzu yang selalu memberikan semangat dan kerjasama baik suka maupun duka.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penyusunan rancangan penelitian masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kepada semua pihak dan pembaca dapat memberikan saran dan kritik terhadap rancangan penelitian ini agar lebih sempurna.

Bekasi, 14 Januari 2021

Ronaldo Estrada

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Teori.....	12
2.1 Pajak Reklame.....	12
2.1.1 Pengertian Reklame.....	12
2.1.2 Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak Reklame	12
2.2 Konsep Intensifikasi	13
2.2.1 Pengertian Intensifikasi	13
2.2.2. Konsep Intensifikasi.....	14
2.3 Efektivitas	15
2.3.1. Pengertian Efektivitas.....	15
2.3.2. Konsep Efektivitas	16
2.3.3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efektivitas	17
2.3.4. Pengukuran Efektivitas.....	20
2.4 Penelitian Terdahulu	26
2.5 Model Penelitian	29

BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
3.1 Tipe Penelitian	30
3.2 Fokus Penelitian	31
3.3 Peran Peneliti	31
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.5 Sumber Data	32
3.6 Informan Penelitian	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	35
3.8 Analisis Data	36
3.9 Pengujian Keabsahan Data	37
3.9 Operasional Variabel	39
BAB IV	43
GAMBARAN UMUM	43
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kota Bekasi	43
4.1.1 Kondisi Geografis	43
4.2 Profil Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi	44
4.2.1 Susunan Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi	44
4.2.2 Visi dan Misi Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi	45
4.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi	46
4.2.4 Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah	48
4.2.5 DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu)	49
BAB V	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1. Pengukuran Pencapaian Tujuan	51
5.1.1. Pencapaian tujuan terhadap Karakteristik Organisasi	51
5.1.2. Pencapaian tujuan terhadap Karakteristik Lingkungan	53
5.1.3 Pencapaian tujuan terhadap Karakteristik Pekerja	53
5.1.4 Pencapaian tujuan terhadap Kebijakan dan Praktek Manajemen	55
5.2 Integrasi	57

5.2.1. Integrasi terhadap Karakteristik Organisasi.....	57
5.2.2. Integrasi terhadap Kebijakan dan Praktek Manajemen.....	58
5.2.3 Integrasi terhadap Karakteristik Pekerja.....	60
5.2.4. Integrasi terhadap Karakteristik Lingkungan	61
5.3 Adaptasi	63
5.3.1. Adaptasi terhadap Karakteristik Organisasi.....	63
5.3.2. Adaptasi terhadap Karakteristik Pekerja.....	64
5.3.3. Adaptasi terhadap Kebijakan dan Praktek Manajemen.....	64
5.4 Faktor Penghambat Penerimaan Pajak Reklame	66
5.5 Faktor Pendukung Penerimaan Pajak Reklame	71
5.6 Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Reklame	72
BAB VI.....	77
PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Penerimaan Target dan Realisasi Pajak Reklame Kota Bekasi 2017-2019.....	8
Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian	33
Tabel 3. 2 Operasional Variabel.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kota Bekasi	43
Gambar 5. 1E-Billing Pembayaran Pajak Reklame.....	59
Gambar 5. 2 Loker Pembayaran Pajak Reklame	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Prof.Dr.Rochmat Soemitro,S.H., pajak adalah Iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum¹.

Pemerintah Daerah adalah Penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945².

Pelaksanaan urusan pemerintah daerah maka pemerintah pusat tidak memiliki kewenangan untuk ikut campur di dalam urusan pemerintah daerah. Pemerintah Daerah memiliki tanggung jawab yang penuh dan harus mampu memenuhi kebutuhan daerah itu sendiri. Melalui Otonomi Daerah maka Pemerintah Daerah perlu menggali lebih mendalam dan melakukan penelurusan terkait dengan sumber-sumber yang berada pada daerah. Sumber / potensi yang terdapat di dalam daerah akan memiliki manfaat sebagai penerimaan daerah yang kemudian digunakan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan infrastruktur.Upaya Pemerintah Daerah untuk menggali sumber-

¹ Mardiasmo, Perpajakan Edisi Terbaru, (Yogyakarta: CV.Andi Offset,2018), hlm. 3

² Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Bab 1 Pasal 1 Ayat 2

sumber atau potensi dapat bersumber pada Pajak Daerah. Pajak Daerah adalah Kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat³.

Peraturan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah bahwa sebuah potensi yang akan ditimbulkan atau diberikan dapat bersumber dari Pajak Daerah. UU No. 28 Tahun 2009 menyatakan bahwa “pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah” dan “bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan kemandirian daerah, perlu dilakukan perluasan objek pajak daerah dan retribusi daerah dan pemberian diskresi dalam penetapan tarif;”⁴.

Salah satu potensi penerimaan pajak daerah yang dapat diterima oleh Kota Bekasi yaitu Pajak Reklame. Penerimaan pendapatan yang bersumber dari reklame atau billboard memiliki pengaruh terhadap pendapatan daerah Kota Bekasi karena penggunaan papan reklame dilakukan oleh penyedia atau penyelenggara reklame merupakan sebuah media untuk melakukan promosi kepada masyarakat terhadap sebuah barang/jasa yang akan ditawarkan. Reklame adalah Benda, alat,perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Bab 1 Pasal 1 Ayat 10

⁴ *Ibid*, hlm.1

dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang atau badan yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan dan atau dinikmati oleh umum⁵. Berlakunya pendirian papan reklame maka akan dikenakan pajak yang harus dibayar atau yang harus disepakati tergantung dari ukuran papan yang telah didaftarkan melalui formulir pendaftaran ketika mengurus izin atau permohonan pendirian papan reklame.

Papan reklame yang terdapat di Kota Bekasi telah diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pajak Reklame. Penerbitan terkait dengan Perda Kota Bekasi Nomor 14 Tahun 2012 dengan tujuan untuk mengatur semua pelaksanaan teknis maupun pelaksanaan administrasi yang harus disepakati dan disetujui antara penyedia papan reklame dengan pemerintah daerah setempat. Peraturan Daerah yang telah ditetapkan akan dipantau oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dalam penerapan penerimaan pajak reklame yang dilaksanakan.

Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2012 disahkan oleh bapenda untuk mengatur penerimaan pajak reklame dan pelaksanaan yang dilakukan oleh bapenda membutuhkan kerjasama dari lingkungan eksternal yang dapat bekerjasama dalam penerimaan pajak reklame. Instansi yang terlibat dalam penerimaan pajak reklame Kota Bekasi telah diatur oleh Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi.

⁵ Siahaan, Marihot P, Pajak Daerah & Retribusi Daerah, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013) hal 382

Sumber-sumber pajak daerah dapat dilaksanakan dengan menggunakan beberapa upaya antara lain: Intensifikasi dan Ekstensifikasi. Bapenda dalam penerimaan pajak reklame menggunakan intensifikasi. Penerapan intensifikasi yang dilakukan dapat dilihat melalui perubahan tarif pajak dan peningkatan pengelolaan pajak daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2012 menyatakan bahwa pemberlakuan tarif pajak yang telah ditetapkan sebesar 25% sehingga tidak ditemukan adanya perubahan tarif pajak yang dilakukan dan peningkatan pengelolaan pajak daerah yang dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan, pengawasan dan melaksanakan sosialisasi kepada wajib pajak.

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti kepada bapenda terhadap penerimaan target dan realisasi pajak reklame pada tahun 2017-2019 menyatakan bahwa intensifikasi belum berhasil. Penerimaan pajak reklame belum berhasil dapat terjadi karena tingginya harapan target penerimaan pajak reklame oleh Bapenda, kurangnya komunikasi yang dilakukan pada organisasi perangkat daerah, kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak reklame masih rendah dalam melakukan pembayaran pajak dan ketersediaan teknologi yang belum tersedia. Bapenda menyadari bahwa intensifikasi yang dilakukan belum berhasil dalam penerimaan pajak reklame sehingga bapenda memperbaiki penerapan intensifikasi yang dilakukan agar lebih baik. Usaha yang dapat dilakukan melalui Intensifikasi antara lain⁶:

A. Memperluas basis penerimaan

⁶ Komala, Yesy, "Strategi Peningkatan Pengelolaan Pajak Reklame DKI Jakarta", hlm 64

Tindakan yang dapat dilakukan untuk memperluas basis penerimaan antara lain mengidentifikasi pembayaran pajak baru, memperbaiki basis data objek dan penetapan pajak. Perluasan basis penerimaan pajak reklame dapat dilaksanakan dengan kerjasama antar perangkat daerah dan peran aktif yang diberikan oleh wajib pajak sehingga keterlibatan kedua pihak yang berjalan dengan bersamaan dapat memberikan dampak positif penerimaan pajak reklame.

B. Memperkuat proses pemungutan

Memperkuat proses pemungutan maka dibutuhkan usaha yang perlu dilakukan seperti penyusunan peraturan yang berguna untuk melindungi proses dan pelaksanaan penerimaan pajak reklame serta peningkatan kualitas SDM. Peningkatan dan pemahaman SDM yang digunakan untuk membantu dalam pembayaran pajak, memberikan informasi-informasi kepada wajib pajak tentang pajak reklame dan memberikan sosialisasi kepada wajib pajak sehingga dapat memunculkan kesadaran wajib pajak.

C. Meningkatkan pengawasan

Peningkatan pengawasan dilakukan dalam organisasi untuk mengurangi celah atau ruang melakukan penyelewangan pajak yang akan dibayarkan oleh wajib pajak ke Bapenda serta mencegah terjadinya kebocoran pajak yang akan ditimbulkan. Adapun langkah yang dilakukan untuk peningkatan pengawasan antara lain

melakukan pemeriksaan secara mendadak untuk mengetahui pelaksanaan pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak dan pekerja.

D. Meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik

Melakukan kerjasama dengan perangkat daerah merupakan upaya langkah yang berguna untuk aktivitas penerimaan pajak reklame dan adanya koordinasi antar perangkat daerah yang dibutuhkan dalam meningkatkan realisasi penerimaan pajak reklame. Adapun langkah koordinasi yang dilakukan seperti melaksanakan pendataan terhadap wajib pajak dan menemukan potensi pajak yang baru sebagai salah satu sumber penerimaan pajak reklame yang akan dicatatkan untuk tahun yang akan datang sehingga dengan adanya kerjasama dan koordinasi mampu memperkuat proses penerimaan pajak reklame di dalam Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi

Intensifikasi dapat dilakukan dengan berbagai mekanisme yang dilakukan seperti melakukan pengawasan dan pengendalian secara sistematis dan berkelanjutan, membentuk tim satuan tugas pada dinas terkait yang bertugas mengawasi pemungutan dilapangan, melakukan penertiban penetapan pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak dan mengadakan pendekatan persuasif dilapangan sedangkan dalam Ekstensifikasi mengarah

kepada peninjauan kembali tarif pajak, menyusun program kebijakan dan mengadakan studi banding terhadap daerah lain⁷.

Pada berita pada Wartakota 6 Januari 2019 menurut Karya Sukmajaya selaku Sekretaris Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi ketika diwawancara pada hari Minggu 6 Januari 2018 menyatakan bahwa⁸ : *“Perolehan PAD dari sektor reklame paling rendah atau hanya 41,99 persen dari target.*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian ditemukan masalah yang terjadi dalam intensifikasi penerimaan pajak reklame. Permasalahan yang terjadi dengan menggunakan intensifikasi menjadi perhatian oleh Bapenda untuk melakukan refleksi terhadap penerimaan pajak reklame. Terdapat sebuah informasi yang diberikan melalui media berita elektronik yang menyatakan bahwa penerimaan dan realisasi pajak reklame tahun 2017-2019 belum dapat berjalan dengan berhasil untuk penerimaan pajak reklame.

⁷ Halim, Marah dkk, *“Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Seluma”* Jurnal Fairness Volume 8, Nomor 3:225-236, (2018).

⁸ Fajri, Al Fitriyandi (2019), *“Pendapatan Kota Bekasi 2018 tidak capai target”*, Warta Kota: Bekasi, <https://wartakota.tribunnews.com/2019/01/06/pendapatan-kota-bekasi-2018-tidak-capai-target> diakses pada tanggal 27 Mei 2021

Tabel 1. 1 Laporan Penerimaan Target dan Realisasi Pajak Reklame Kota Bekasi 2017-2019

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2017	117,669,364,900.00	34,551,640,658.00	29,36%
2018	90,882,004,200.00	38,250,601,594.00	42,08%
2019	131,950,805,880.00	48,551,205,138.00	36,79%

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi Tahun 2019 (diolah)

Presentase yang terdapat pada tabel 1 menunjukkan bahwa penerimaan pajak reklame di Kota Bekasi yang belum berhasil. Jika kita lihat pada tahun 2017-2018 terlihat bahwa adanya penurunan antara target dan realisasi yang dilakukan oleh Bapenda. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan antara target dan realisasi penerimaan pajak reklame. Pada tahun 2018-2019 mengalami dampak positif dibandingkan pada tahun 2017-2018 sehingga Bapenda dapat mempertahankan upaya yang telah dilakukan dalam pencapaian tujuan yang dilaksanakan. Namun, bapenda menyadari melalui target dan realisasi penerimaan pajak reklame masih belum berhasil karena masih jauh dari yang diharapkan oleh bapenda.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh penulis bahwa adanya faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak reklame melalui intensifikasi yang belum berhasil. Penerimaan realisasi pajak reklame dapat dilihat melalui faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak reklame, seperti faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu peraturan daerah yang ditetapkan dan melaksanakan kegiatan jempot bola. Faktor pendukung yang telah dilaksanakan akan memberikan pengaruh kepada target dan realisasi penerimaan pajak reklame. Faktor penghambat yang terjadi seperti pembangunan infrastruktur, sumber daya manusia, oknum liar dan kurangnya kesadaran dari wajib pajak dalam penerimaan pajak reklame. Pembangunan infrastruktur daerah dengan menggunakan lahan reklame akan memberikan dampak terhadap penerimaan pajak reklame karena dengan adanya pembangunan infrastruktur yang dilakukan maka reklame yang berada di lahan infrastruktur yang dibangun akan dipindahkan ke tempat lain atau dilakukan pemberhentian reklame. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi bukan merupakan sebuah hal yang mudah dilakukan karena pemindahan lokasi reklame perlu diperhitungkan ukuran dan jenis reklame yang akan dipindahkan. Sumber daya manusia atau pekerja di dalam bapenda sebagai pelaksana intensifikasi ini perlu memiliki kesiapan baik dari kemampuan dan pengetahuan untuk memahami pelaksanaan dilapangan. Peran yang diberikan melalui sumber daya manusia berpengaruh kepada hasil penerimaan pajak reklame yang akan didapatkan. Kurangnya kesadaran dari wajib pajak adalah sebuah tantangan yang besar oleh bapenda karena kesadaran itu harus muncul

dengan sendirinya. Oknum liar merupakan faktor penghambat yang terdapat dalam pelaksanaan penerimaan pajak intensifikasi karena oknum ini berusaha untuk mendapatkan keuntungan kepada dirinya serta merugikan pihak lain. Oknum liar dapat terjadi dan dapat dilakukan oleh internal bapenda dengan memberikan berbagai cara untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat atau wajib pajak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis akan menguraikan permasalahan yang muncul sebagai berikut :

1. Faktor apa yang mempengaruhi penerimaan pajak reklame belum berhasil melalui Intensifikasi

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak reklame Kota Bekasi tahun 2017-2019

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran secara langsung maupun tidak langsung dalam pengembangan Ilmu Administrasi Publik mengenai

Efektivitas Mekanisme Intensifikasi dalam Penerimaan Target dan Realisasi Pajak Reklame Kota Bekasi Tahun 2017-2019.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat untuk Masyarakat

Untuk masyarakat dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai efektivitas Intensifikasi Pajak Reklame yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah.

2. Manfaat untuk Pemerintah

Melalui penelitian ini dapat bermanfaat untuk masukan kepada Pemerintah Daerah Kota Bekasi secara khusus kepada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dalam melaksanakan pemungutan pajak. Selain daripada itu, hal ini bertujuan sebagai kajian kepada pemerintah untuk dapat menggunakan efektivitas penerimaan pajak reklame di Kota Bekasi dengan tepat sasaran sehingga dapat memberikan dampak positif kepada pertumbuhan Kota Bekasi